

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sector industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari pendidikan vokasi mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industry serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dengan Topografi Ketinggian Desa Rowosari sekitar 550 mdpl dibawah kaki Gunung Raung.

Prospek kedepan jamur tiram cukup cerah, selain nilai gizi tinggi, harga terjangkau, permintaan pasar terus meningkat, namun kebutuhan pasar belum terpenuhi disebabkan produktivitas jamur tiram masih rendah dan terbatas. Bibit berkualitas merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan produktivitas jamur. Permasalahan di lapangan rendahnya kualitas bibit yang didapat petani dari penangkar bibit. Salah satu penyebab rendahnya produksi jamur tiram disebabkan rendahnya viabilitas bibit jamur tiram dalam penyebaran miselia. Salah satu alternatif untuk meningkatkanpenyebaran miselia adalah dengan mengembangbiakan bibit berkualitas dan berviabilitas.

Untuk mendapatkan bibit yang berkualitas dan berviabilitas tinggi yaitu denganmengkombinasikan bahan baku media bibit jamur dengan isolasi implant bagian vegetatif tanaman jamur tiram putih dan bibit F1 (Rahayu, 2017). Bahan baku media bibit jamur tiram putih mudah didapat misal, biji jagung, bulir gabah, serbuk gergaji. Biji jagung banyak mengandungkarbohidrat sangat baik dan efektif untuk media dan perkembang biakan miselia bibit jamur. Bulir gabah selain mengandungkarbohidrat juga mengandung unsur kalium sangat dibutuhkan untuk perkembangbiakan miselia bibit jamur. Sedangkan serbuk gergaji kayu sengon merupakan bahan serat yang bersifat mudah melapuk merupakan sumber bahan organik dengan unsure yang terkandung cukup untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi perkembang biakan miselia bibit jamur. Serbuk kayu merupakan tempat tumbuh jamur kayu yang mengandung serat organik (selulosa, hemiselulosa, dan lignin) sebagai sumber makanan jamur (Suriawiria,2006). Bahan implant inokulasi dihasilkan dari bagian vegetative buah jamur tiram putih segar dan bibit F1 hasil biakan murni. Dengan mengkombinasikan diharapkan dapat menghasilkan bibit jamur yang berkualitas dan berviabilitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dicapai dalam kegiatan PKL. Tujuan dan manfaat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan khusus serta manfaatnya.

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode – metode teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lokasi PKL.
- b. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau kelompok tani yang layak dijadikan tempat PKL.
- c. Melatih mahasiswa berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di perkuliahan.

- d. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam PKL yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keterampilan teknik budidaya konvensional.
- b. Memperoleh keterampilan teknik budidaya jamur.
- c. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan dilapangan yang sesungguhnya.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung teknik budidaya jamur tiram.
- b. PKL bermanfaat untuk memunculkan jiwa wirausaha pada mahasiswa dibidang jamur tiram.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui teknik budidaya jamur tiram.
- d. Mahasiswa dapat mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan ketika melakukan teknik budidaya jamur tiram sesuai standar operasional prosedur (SOP).

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 11 November 2020 sampai 15 Februari 2021 di Desa Rowosari, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember.

1.4 Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Adapun beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PKL di SAF (Salman Agro Farm) diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Praktik di secara langsung atas instruksi dari pembimbing lapang disesuaikan dengan kegiatan atau jadwal dilapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian budidaya yang telah ditetapkan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antara mahasiswa dan pembimbing lapang serta direktura utama mengenai perusahaan dan teknik budidaya dilapangan.

1.4.3 Demontrasi

Metode demonstrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data secara teoritis yang berasal dari buku, jurnal penelitian, dan laporan kegiatan dari instansi terkait dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.